

STOCK SPLITTING

KIK
D 86/04
War
P

**PENGARUH PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM TERHADAP
RETURN SAHAM PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN SEJENIS YANG
BERADA DALAM SATU INDUSTRI DAN TIDAK MELAKUKAN
PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

DIAH AJENG KUSUMAWARDHANI

No. Pokok : 049811883 E

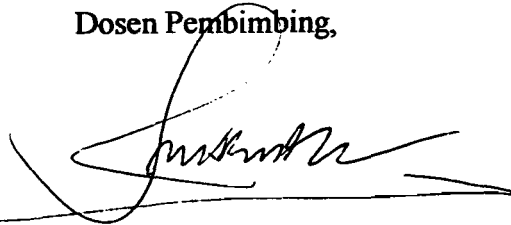
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

Surabaya, 11-12-2003

Telah Diterima Dengan Baik Dan Siap Untuk Diuji

Dosen Pembimbing,



Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS



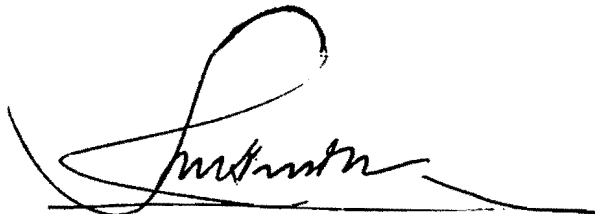
SKRIPSI

**PENGARUH PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM TERHADAP
RETURN SAHAM PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN SEJENIS YANG
BERADA DALAM SATU INDUSTRI DAN TIDAK MELAKUKAN
PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM**

**DIAJUKAN OLEH :
DIAH AJENG KUSUMAWARDHANI
No. Pokok : 049811883 E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS

TANGGAL...8 Januari 2004

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL...8 Januari 2004

ABSTRAKSI

Pengumuman pemecahan merupakan salah satu bagian dari *intra-industry information transfer* dipercaya akan mempengaruhi harga saham yang nantinya juga berpengaruh pada *abnormal return* dari perusahaan sejenis yang berada dalam satu industri. Ada dua efek yang bisa dihasilkan oleh perusahaan yang melakukan pengumuman pemecahan saham, yaitu *contagion* dan *competitive effect*. *Contagion effect* atau efek positif ini akan direaksi oleh perusahaan yang tidak melakukan pengumuman pemecahan saham dengan kenaikan pada harga saham. Sebaliknya *competitive effect* adalah efek negatif yang akan di reaksi oleh perusahaan yang tidak melakukan pengumuman pemecahan saham dengan anjloknya harga saham.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah apakah pengumuman pemecahan saham yang dilakukan oleh satu perusahaan akan mempengaruhi pendapatan abnormal saham perusahaan sejenis yang berada dalam satu industri dan tidak melakukan pengumuman pemecahan saham. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study* dengan uji t, untuk melihat adanya pendapatan abnormal di sekitar tanggal pengumuman pemecahan saham. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari harga pasar saham harian dan indeks harga saham. Sampel penelitian ini berjumlah 30 perusahaan yang dibagi menjadi 11 perusahaan yang melakukan pengumuman pemecahan saham dan 19 perusahaan yang tidak melakukan pengumuman pemecahan saham dan berada dalam satu industri.

Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat transfer informasi dari perusahaan yang melakukan pengumuman pemecahan saham terhadap perusahaan yang tidak melakukan pengumuman pemecahan saham dengan indikator terjadinya pendapatan abnormal saham. Kelompok perusahaan yang melakukan pengumuman pemecahan saham, pada tanggal pengumuman pemecahan saham AAR tidak signifikan dan selama periode pengujian terdapat 4 hari AAR yang signifikan. Pada kelompok perusahaan yang tidak melakukan pengumuman pemecahan saham pada tanggal pemecahan saham AAR tidak signifikan dan selama periode pengujian terdapat 2 hari AAR signifikan. Mengingat AAR yang signifikan terjadi tidak hanya setelah perusahaan melakukan pemecahan saham namun juga sebelum perusahaan mengumumkan pemecahan saham, maka dapat disimpulkan terdapat kebocoran informasi pemecahan saham.